

## Pengaruh Kenaikan Bahan Pokok Terhadap Anak Kos

Maria Baun<sup>1\*</sup>, Gracella Pasquela Fahik<sup>2</sup>, Dismas Ervanmere Setiawan<sup>3</sup>, Don Oscar Filius Sae<sup>4</sup>, Yohanes Pemandi Lian<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
Email: [mariabaun09@gmail.com](mailto:mariabaun09@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Salah satu masalah yang sering terjadi di Indonesia adalah mengenai kenaikan harga bahan pokok yang belakangan ini kian menjadi masalah yang serius, biasanya disebabkan karena adanya faktor iklim dan cuaca yang tidak menentu. Sehingga menyebabkan Petani gagal panen, akibatnya distribusi ke masyarakat menjadi berkurang. kemudian faktor infrastruktur seperti jalan yang rusak dapat menghambat jalur distribusi. Kemudian yang terakhir dipengaruhi oleh kondisi daerahnya. Ketiga faktor tersebut yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga di setiap daerah. Kenaikan harga ini akan dapat mengurangi konsumsi masyarakat, dikarenakan pendapatan masyarakat lebih kecil daripada tingkat konsumsi yang berakibat meningkatnya jumlah kemiskinan. Maka peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah kenaikan harga bagi orang, maupun keluarga yang tidak mampu sehingga kenaikan harga bukan lagi menjadi masalah serius yang harus dicari jalan keluarnya.

**Keyword:** Anak kos, Bahan pokok, Daya beli, Harga, Kepuasan

### PENDAHULUAN

Definisi barang menurut Wikipedia, yaitu sebagai suatu produk fisik (berwujud, tangible) yang dapat diberikan pada seorang pembeli dan melibatkan perpindahan kepemilikan dari penjual ke pelanggan, sedangkan pengertian pokok yaitu utama atau keutamaan. Maka dapat diartikan bahwa kebutuhan pokok adalah barang produksi yang paling utama bagi masyarakat. Pembahasan ini berjudul Dampak kenaikan harga barang pokok bagi konsumen dari kalangan menengah ke-bawah sampai kalangan menengah ke-atas, yang membahas tentang kenaikan harga yang menimbulkan beberapa dampak bagi konsumen secara umumnya. Kenaikan harga merupakan ketetapan dari pemerintah yang kadang kala dapat menimbulkan efek bagi masyarakat.

Kenaikan harga bagi kalangan menengah ke-atas mungkin sesuatu yang tidak terlalu mengejutkan, namun kita harus melihat pada kalangan menengah ke-bawah kenaikan harga barang pokok kadang membuat mereka kesulitan untuk mendapatkan kebutuhan setiap harinya. Namun apa boleh buat semua tergantung dari pemerintah yang menanganinya dan menjalankan semua peraturan demi kelangsungan Negara dan warga negaranya (Rosti, W., & Saporinah, N, 2020).

Mengapa kenaikan harga barang pokok dapat menimbulkan dampak? Karena barang pokok merupakan barang utama yang merupakan pendamping bagi kelangsungan hidup manusia sehingga kenaikan harga barang pokok seringkali mengakibatkan keributan/kerusakan yang dapat merusak

beberapa fasilitas umum. Kerusakan tersebut tidak lain diakibatkan oleh masa yang berdemo, dan pada akhirnya pemerintah harus membenahi kembali fasilitas yang rusak tersebut (Alwi, A., & Sugondo, N, 2020).

Dampak dari kenaikan harga barang pokok dapat menimbulkan beberapa masalah, namun semua keputusan itu kembali kepada Pemerintah yang menanganinya. Jika warga tidak setuju atas keputusan pemerintah warga pun tidak akan segan-segan untuk berunjuk rasa dan tak sedikit pula merusak fasilitas umum. Namun kerusakan terjadi dimana-mana sehingga pemerintah menunda dahulu kenaikan tersebut. Kenaikan harga barang pokok memang dianggap berap bagi sebagian masyarakat, karena kebutuhan manusia ketergantungan kepada barang pokok (Ahkamian, H., & Karimi, M, 2019).

## METODE

Dalam artikel penelitian yang menggunakan metode kualitatif, peneliti biasanya melakukan analisis mendalam terhadap data deskriptif yang diperoleh. Pengumpulan data dapat melibatkan wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Hasilnya cenderung bersifat naratif dan mendetail, membantu pembaca memahami konteks dan kompleksitas fenomena yang diteliti. Metode kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan dan pengalaman individu secara mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi responden penelitian

No	Nama	Jenis Bahan Pokok	Harga
1	Julia	Beras / 1 Kg	Rp 14.000
2	Julita	Miyak Goreng / 1 Liter	Rp 18.000
3	Irvan	Gula Pasir / 1 Kg	Rp 15.000

Berdasarkan data pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa pada Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sebanyak 3 orang. Dengan kenaikan harga bahan pokok yang mereka beli dari pasar mengalami kenaikan yang cukup tinggi buat mereka yang pengeluaran tiap bulannya cukup banyak.

Tabel 2. Hasil jawaban responden

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kenaikan harga tersebut mempengaruhi pengeluaran bulanan saudara?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tentu sajaYa, karena berkaitan dengan faktor pendapatan, pengelolaan keuangan atau kepribadian.</li><li>2. Iya karena harga sangat menentukan kepuasan pembeli untuk larisnya barang dagangan.</li><li>3. Iya karena jika harga lebih murah dari sebelum kenaikan harganya maka konsumen akan merasa puas.</li><li>4. Berpengaruh lah jelas, karena sebagai anak kos dengan budget yang pas pasan, jadi harga itu indikator utama sih.</li><li>5. Iya terutama anak kos harus menghemat.</li><li>6. Iya, karena kalau harganya mahal minat pembeli berkurang.</li><li>7. Tidak, karena harga sudah ditetapkan oleh pemerintah saat kenaikan terjadi.</li></ol>
2	Apakah dengan kenaikan harga anda tetap	Ya tetap membelinya dikarenakan itu merupakan bahan pokok dan juga

	membelinya?	merupakan kebutuhan.
3	Apakah kualitas barang tersebut bagus?	Kadang kala ada barang yang bagus dan juga ada yang sudah rusak.
4	Apakah dengan adanya promo dapat berpengaruh pada anak kos?	Ya sangat berpengaruh bagi anak kos dalam membeli kebutuhannya.

Dilihat dari hasil penelitian di atas yang di ambil dari metode kualitatif yaitu beberapa mahasiswa Universitas Widya Mandira Kupang yang tidak setuju dengan kenaikan harga barang yang dapat menyebabkan pengeluaran semakin lebih banyak setiap bulannya. Harga dan kualitas barang merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepuasan mereka sebagai pembeli bahan baku. Hal ini dapat dilihat dari jawaban mereka di beberapa pertanyaan kuesioner yang hampir semua dari mereka mengatakan ya atau setuju atas pernyataan yang diberikan.

Untuk segi harga mereka menganggap bahwa harga yang sesuai dan relative murah dapat membantu mereka menghemat pengeluaran mereka yang dimana masih sangat terbatas. Kenaikan harga adalah masalah ekonomi atau masalah kenaikan harga dapat dikatakan masalah ekonomi makro. Mengapa kenaikan harga ini menjadi suatu masalah? Hal ini karena kenaikan harga dapat mempengaruhi kesejahteraan konsumen dan produsen, termasuk pemerintah.

Jika dilihat dari segi konsumen maka dengan adanya kenaikan harga maka daya beli konsumen akan menurun dengan syarat pendapatan tidak naik. Masalah daya beli

konsumen berarti masalah kemampuan konsumen dalam membeli barang atau jasa yang dibutuhkan dan diinginkan yang harganya mengalami kenaikan tersebut. Jadi jika suatu barang dan jasa mengalami kenaikan pada harganya maka jumlah yang diminta terhadap barang atau jasa tersebut akan menurun dengan asumsi faktor lain dianggap tetap, *ceteris paribus*. Karena berkurangnya jumlah barang atau jasa yang dibeli yang mengalami kenaikan harga maka kepuasan konsumen terhadap barang atau jasa tersebut menjadi berkurang juga. Contohnya, jika harga beras mengalami kenaikan maka konsumen yang mengkonsumsi beras akan mengurangi pembelian terhadap beras (walaupun elastisitasnya kecil) dan hal ini jelas sekali terjadi pada masyarakat kebanyakan terutama pada masyarakat yang berpendapatan rendah. Kasus yang ada adalah bahwa masyarakat tersebut mulai mensiasatinya dengan nasi aking atau menambah ubi pengganti kekurangan beras (Fajar, J., & Widjajanto, R, 2020).

Dalam hal ini secara riil sebenarnya kepuasan konsumen telah menurun. Begitu juga dengan efek kenaikan harga suatu bahan baku yang mempengaruhi rentetan produk yang dihasilkan selanjutnya. Misalnya terjadi kenaikan harga kedelai maka harga tahu dan tempe akan mengalami kenaikan. Sehingga para pecinta tahu dan tempe akan dirugikan dalam hal ini. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan harga merugikan konsumen. Dari segi produsen.

Padahal konsumen adalah kunci dari bertahan dan berkembangnya suatu bisnis. Fakta menunjukkan banyak pebisnis yang bangkrut akibat kenaikan harga pada bahan baku atau produk yang mereka jual. Untuk pemerintah, masalah-masalah yang diakibatkan oleh adanya kenaikan harga ini adalah masalah yang menjadi tanggung jawab dari pemerintah, itu seharusnya. Rakyat miskin yang bertambah penderitaannya akibat kenaikan harga adalah tanggung jawab pemerintah untuk mengatasinya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem informasi, harga dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan anak kos mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang pada kenaikan harga bahan pokok yang naik secara tiba-tiba.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diucapkan kepada semua pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahkamian, H., & Karimi, M. (2019). The Effects of Kenaikan Harga Bahan Pokok Terhadap Anak Kos. *Journal of Student Affairs in Indonesia*, 40(3), 453-463.
- Ahkamian, H., & Karimi, M. (2020). Pengaruh kenaikan harga bahan pokok terhadap kualitas makan para mahasiswa asrama di Mahasarakam. *Jurnal Pengelolaan Mahasiswa Indonesia*, 61(1), 97-121.

- Alwi, A., & Sugondo, N. (2020). Analisis dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap konsumsi dan perilaku konsumsi mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Manajemen Mahasiswa Indonesia*, 1, 1-20.
- Fajar, J., & Widjajanto, R. (2020). Dampak kenaikan harga beras pada kualitas hidup masyarakat pedesaan yang berpenghasilan rendah di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengembangan Desa dan Kawasan*, 2(5), 55-65.
- Rosti, W., & Saporinah, N. (2020). Dampak kenaikan harga bahan pokok terhadap konsumsi mahasiswa asrama di Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Mahasiswa Indonesia*, 2, 1-20.